

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai peranan penting untuk memajukan pengetahuan dan teknologi serta kesejahteraan suatu daerah. Daerah Istimewa Yogyakarta membangun bandara baru di Kabupaten Kulon Progo. Pada tanggal 29 Maret 2020 Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) secara resmi beroperasi, beroperasinya bandara YIA tentu akan mempengaruhi perilaku pergerakan perjalanan dari dan menuju Daerah Istimewa Yogyakarta. Seiring dengan meningkatnya aktivitas pergerakan yang akan terjadi pada jalan – jalan yang menghubungkan akses dari dan menuju bandara ini akan mengakibatkan meningkatnya volume dan potensi kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyebutkan bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dan tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia maupun kerugian material. Tiga faktor yang menyebabkan kecelakaan terjadi yaitu faktor manusia, faktor kendaraan, dan faktor jalan serta lingkungan. Data dari Badan Pembangunan dan Perencanaan DIY terjadi 4.559 kecelakaan pada tahun 2020 dengan 345 orang meninggal ,dari data ini dapat diketahui masih tingginya tingkat kecelakaan yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ruas Jalan Brosot-Toyan, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, berdasarkan fungsinya merupakan jalan kolektor primer yang menghubungkan antara Kabupaten Bantul dan Kabupaten Kulon Progo serta alternatif dari dan menuju YIA. Sedangkan berdasarkan statusnya, jalan ini termasuk kedalam jalan provinsi dalam wilayah administrasi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga perlu dilakukan analisis tentang hubungan rasio volume kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terjadi di ruas Jalan Brosot – Toyan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana jumlah dan jenis potensi kecelakaan yang terjadi?
- b. Bagaimana jumlah dan jenis kecelakaan yang terjadi?
- c. Bagaimana hubungan rasio volume dan kapasitas jalan dengan angka kecelakaan yang terjadi?
- d. Bagaimana hubungan rasio volume dan kapasitas jalan dengan potensi kecelakaan yang terjadi?

1.3 Lingkup Penelitian

Pembatasan lingkup perlu dilakukan agar bahasan penelitian tidak melenceng dari tujuan. Berikut batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian dilakukan di ruas Jalan Brosot-Toyan, Kulon Progo,
- b. Penelitian ini mengidentifikasi volume lalu lintas, kecepatan kendaraan dan potensi kecelakaan di ruas Jalan Brosot – Toyan, Kulon Progo,
- c. Identifikasi jumlah dan jenis kecelakaan di ruas Jalan Brosot-Toyan, Kulon Progo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan rasio kapasitas jalan dengan kecelakaan di ruas Jalan Brosot-Toyan, Kulon Progo, DIY, dengan tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi jumlah dan jenis potensi yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas,
- b. Mengidentifikasi jumlah dan jenis kecelakaan,
- c. Menganalisis hubungan antara rasio volume dan kapasitas jalan dengan kecepatan,
- d. Menganalisis hubungan rasio volume dan kapasitas jalan dengan kecelakaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan di sepanjang ruas Jalan Brosot-Toyan, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut:

- a. Memberikan data mengenai jumlah dan jenis kecelakaan yang terjadi,
- b. Memberikan pengetahuan mengenai pengaruh rasio volume dan kapasitas jalan terhadap tingkat kecelakaan,
- c. Meningkatkan kesadaran pengguna jalan agar mengurangi resiko terjadinya kecelakaan,
- d. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.